

# Manuskrip Duwi Pratiwi

*by* Duwi Pratiwi

---

**Submission date:** 13-Sep-2021 11:22AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1647094684

**File name:** 17142010096\_2021\_DUWI\_PRATIWI\_-\_Duwi\_Pratiwi.pdf (301.92K)

**Word count:** 5077

**Character count:** 32201

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN  
MELAKUKAN PROTOKOL KESEHATAN:  
PENGUNAAN MASKER DI ERA  
KEBIASAAN BARU COVID-19**

(Studi di Ds Banyuajuh kec. Kamal)

**NASKAH PUBLIKASI**

Di ajukan <sup>30</sup> untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi  
Sarjana Keperawatan



Oleh:

DUWI PRATIWI  
NIM. 17142010096

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN  
MELAKUKAN PROTOKOL KESEHATAN:  
PENGUNAAN MASKER DI ERA  
KEBIASAAN BARU COVID-19**

(Studi di Ds Banyuajuh kec. Kamal)

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**

**DUWI PRATIWI**  
**NIM. 17142010096**

Telah di setujui pada tanggal:  
22 Juli 2021

Pembimbing

Mufarika S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0718018501

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN  
MELAKUKAN PROTOKOL KESEHATAN:  
PENGUNAAN MASKER DI ERA  
KEBIASAAN BARU COVID-19**

(Di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan)

Duwi Pratiwi, Mufarika S.Kep.,Ns.,M.Kep

**ABSTRAK**

Memakai masker dikala keluar rumah merupakan salah satu metode penangkalan covid- 19 masker bisa menghalangi droplet yang keluar dari mulut. Hasil riset pendahuluan berdasarkan observasi pemakaian masker dari 10 orang didapatkan 3 orang patuh memakai masker. Serta 7 orang tidak patuh memakai masker. Masih rendahnya kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan pemakaian masker. Tujuan riset ini menganalisis ikatan tingkatan pengetahuan serta tingkatan pembelajaran warga dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pemakaian masker di masa kerutinan baru Covid- 19

Riset ini memakai rancangan cross sectional. Variabel independennya merupakan tingkatan pengetahuan, tingkatan pembelajaran, sebaliknya variabel dependen merupakan kepatuhan pemakaian masker. Populasi riset merupakan 304 serta ilustrasi sebanyak 190 responden dengan memakai metode Sederhana Random Sampling. Instrumen riset memakai kuesioner dengan uji spearman rank,

Hasil riset menampilkan kalau sebagian besar responden mempunyai tingkatan pengetahuan kurang ialah sebanyak 78 responden, sebagian besar responden mempunyai tingkatan pembelajaran SD sebanyak 108 responden, sebagian besar responden dengan kepatuhan pemakaian masker dengan jenis tidak patuh sebanyak 129 responden.

Bersumber pada hasil uji statistik dengan uji spearman rank didapatkan hasil p value: 0,000 <math>\alpha: 0,05</math> sehingga  $H_a$  diterima, maksudnya terdapat ikatan antara tingkatan pengetahuan serta tingkatan pembelajaran dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pemakaian masker di masa kerutinan baru Covid-19.

Hasil riset ini diharapkan dapat dipakai selaku data dalam melaksanakan riset berikutnya ialah tentang kepatuhan pemakaian masker kepada warga biar terdapatnya pergantian sikap warga dalam melaksanakan mempraktikkan protokol kesehatan covid- 19. Serta diharapkan untuk warga lebih patuh terhadap protokol kesehatan pemakaian masker buat memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid- 19.

**Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Tingkat pendidikan, Protokol Kesehatan, Masker**

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa S1 Keperawatan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE  
LEVEL OF PUBLIC EDUCATION WITH COMPLIANCE WITH THE  
HEALTH PROTOCOL OF USING MASKS IN THE NEW ERA OF COVID-  
19 HABITS**

*(In Banyuwajuh Village, Kamal District, Bangkalan Regency)*

Duwi Pratiwi, Mufarika S.Kep.,Ns.,M.Kep

**ABSTRACT**

Using a mask when leaving the house is one of the ways to prevent covid-19, masks can limit the droplets that come out of our mouths or can also prevent the entry of droplets from the other person. The results of the preliminary study based on observations of the use of masks from 10 people found 3 people obeyed using masks. And 7 people do not comply with wearing masks. The purpose of this study is to analyze the relationship between the level of knowledge and the level of public education with compliance with the health protocol of using masks in the new era of Covid-19 habits.

This study used a cross-sectional design. The independent variable was the level of knowledge, education level, while the dependent variable was compliance with the use of masks. The study population was 304 and a sample of 190 respondents using the Simple Random Sampling technique. The research instrument used a questionnaire with the Spearman rank test.

The results showed that most of the respondents had a low level of knowledge as many as 78 respondents with a percentage of 41.1%, most of the respondents had an elementary education level of 108 respondents with a percentage of 56.8% most of the respondents with compliance with the use of masks were in the non-compliant category, as many as 129 respondents with a percentage of 67.9%. Based on the results of statistical tests with the Spearman rank test, the results of p value:  $0.000 < : 0.05$  so  $H_a$  is accepted, meaning that there is a relationship between the level of knowledge and the level of education with compliance with the health protocol of using masks in the new era of Covid-19 habits.

The results of this study are expected to be used as information in conducting further research, namely about compliance with the use of masks to the community so that people experience changes in behavior in implementing the Covid-19 health protocol.

**Keywords: Knowledge Level, Education Level, Health Protocol, Mask**

## PENDAHULUAN

Covid- 19 jadi suatu penyakit pandemi di tahun 2019, dimana covid-19 itu sangatlah beresiko, virus corona bisa dengan gampang menyebar serta menginfeksi siapapun tanpa pandang umur, virus ini bisa meluas secara gampang lewat kontak dengan pengidap, sehingga masyarakat harus patuh atau taat terhadap protokol kesehatan, metode terbaik untuk warga meminimalisir penanggulangan serta pencegah penyakit ini ialah dengan metode memutus mata rantai penyebaran covid- 19. Pemutusan mata rantai penularan dapat dilaksanakan dengan mempraktikkan protokol kesehatan secara disiplin. Bahwasannya covid sangat berbahaya penyebarannya sehingga dibutuhkan kepatuhan masyarakat dalam perilaku pencegahan covid-19 (Kemkes RI, 2020).

Kepatuhan merupakan sebutan yang digunakan buat menggambarkan sikap warga dalam melaksanakan protokol kesehatan khususnya pemakaian masker, upaya buat melaksanakan penangkalan terhadap penyebaran serta kenaikan

jumlah pengidap Covid- 19, butuh melaksanakan semacam yang telah diresmikan oleh World Health Organization pada bulan Maret 2020 kalau diwajibkan buat melaksanakan langkah- langkah efisien dalam rangka buat kurangi penularan virus Covid- 19 dengan cara selalu menggunakan masker ketika ke luar rumah, semua hal tersebut butuh dicoba sebab virus Covid- 19 bisa dengan gampang ditularkan lewat jalan respirasi( tetesan dari orang yang terinfeksi, lewat batuk ataupun bersin) serta lewat kontak dengan permukaan yang terkontaminasi, serta pemakaian masker telah jadi kewajiban yang wajib diterapkan buat seluruh warga kala berinteraksi (Shereen et al, 2020).

Berdasarkan data yang diambil dari (Lennon *et al.*, 2020) untuk mematuhi hampir pasti lebih dari 80%. Data kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 juga ada di Indonesia yaitu selama satu pekan terakhir, ada 99( 19. 96%) dari 496 kabupaten/ kota yang mempunyai tingkatan kepatuhan mengenakan masker kurang dari 60%; 118( 23.

79%) kab/ kota mempunyai tingkatan kepatuhan mengenakan masker 61%-75%; 191( 38. 51%) kab/ kota mempunyai tingkatan kepatuhan mengenakan masker 76%- 90%; serta 88( 17. 74%) kab/ kota mempunyai tingkatan kepatuhan mengenakan masker 90%, (Covid19.go.id, 2021). Sedangkan data di Jawa Timur Sebanyak 72,2% sudah mematuhi penggunaan masker (Covid19.go.id, 2020). Dan sedangkan di Kabupaten Bangkalan tingkat kepatuhan memakai masker 48% (Covid19.go.id, 2021).

Berdasarkan hasil observasi penggunaan masker di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan pada tanggal 20 Februari 2021 pada 10 responden. Di dapatkan data bahwa masyarakat yang patuh menerapkan protokol kesehatan penggunaan masker sejumlah 3 responden. Dan yang tidak mematuhi protokol kesehatan penggunaan masker sejumlah 7 responden.

Penyebab ketidakpatuhan penggunaan masker seseorang yaitu dipengaruhi oleh 2 faktor ialah: aspek internal serta aspek eksternal. Aspek internal meliputi pengetahuan,

pembelajaran, umur, keahlian, sikap, sokongan keluarga serta motivasi sebaliknya aspek eksternal ialah peraturan- peraturan, pengawasan, perilaku terhadap peraturan, dari kedua aspek tersebut membagikan pengaruh yang kokoh terhadap seorang buat patuh pada sesuatu tindakan ( Ghanika, 2017 dalam Andriani, 2019).

Dampak bila masyarakat tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan menggunakan masker yaitu akan mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain disekitar, apabila jika melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan cara menggunakan masker jika ingin bepergian ataupun keluar rumah seseorang akan mudah untuk tertular virus covid-19 dan akan semakin banyak resiko potensi penyebaran virus corona yang lebih besar (Taufiq, 2020).

Menurut (Kemenkes RI, 2020) solusi yang tepat untuk masyarakat supaya patuh yaitu masyarakat harus mengutamakan tindakan pencegahan buat memutus

mata rantai penyebaran penyakit di masyarakat. Cara pencegahan tersebut diantaranya dengan cara senantiasa mengenakan masker bila keluar rumah, menggunakan masker ketika ke tempat umum, menggunakan masker ketika sakit dan menggunakan masker secara tepat. Untuk mengatasi penyebab dan dampak dari masalah kepatuhan protokol penggunaan masker pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengontrol kepatuhan dan perilaku masyarakat dalam kasus pandemi yang belum berakhir ini dengan cara menerapkan kebijakan yaitu selalu menggunakan masker ketika bepergian atau keluar rumah (Rahmatika, 2020).

#### **METODE PENELITIAN**

Riset ini memakai pendekatan cross sectional ialah periset melaksanakan pengukuran ataupun riset dalam satu waktu. Periset

memakai desain cross sectional sebab periset bermaksud mengenali terdapat ataupun tidaknya ikatan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam satu kali pengukuran memakai alat ukur kuesioner. variabel independent adalah (tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan masyarakat). variabel dependent adalah kepatuhan melakukan protokol kesehatan penggunaan masker di era kebiasaan baru covid-19 di Desa Banyuajuh Kec.Kamal Kab. Bangkalan.

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **4.1 Data Umum**

a. Distribusi berdasarkan usia di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan tabel didapatkan hasil data usia responden hampir setengahnya di umur 15-25 tahun yaitu sejumlah 82 (43.2%) responden.

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	15-25 tahun	82	43.2 %
2.	26-35 tahun	50	26.3 %
3.	36-50 tahun	58	30.5 %
	Total	190	100 %



b. Distribusi berdasarkan jenis kelamin di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan <sup>39</sup> tabel menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin responden sebagian besar perempuan yaitu sejumlah 96 (50.5%) responden.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	94	49.5 %
2.	Perempuan	96	50.5 %
Total		190	100%

c. Distribusi berdasarkan Pekerjaan di Desa Banyuajuh Kecamatan kamal Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan tabel menjelaskan hasil bahwa pekerjaan responden hampir seluruh wiraswasta yaitu sejumlah 175 (91.6%) responden.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Wiraswasta	175	91.6 %
2.	PNS	9	3.7 %
3.	Guru	6	4.7 %
Total		190	100%

<sup>29</sup> d. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar pendidikan SD yaitu sejumlah 108 (56.8%) responden.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	SD	108	56.8 %
2.	SMP	48	25.3 %
3.	SMA/SMK	29	15.3 %
4.	S1	5	2.6 %
Total		190	100 %

## 4.2 Data Khusus

44

### 4.2.1 Distribusi berdasarkan tingkat

pengetahuan tentang penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	35	18.4 %
2.	Cukup	77	40.5 %
3.	Kurang	78	41.1 %
	Total	190	100 %

Hasil penelitian menunjukkan di kategori kurang yaitu sejumlah 78 (41.1%) responden.

### 4.2.2 Distribusi berdasarkan tingkat

pendidikan masyarakat di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	SD	108	56.8 %
2.	SMP	48	25.3 %
3.	SMA/SMK	29	15.3 %
4.	S1	5	2.6 %
	Total	190	100 %

Hasil penelitian pendidikan SD yaitu sejumlah menunjukkan hasil bahwa tingkat 108 (56.8%) responden pendidikan sebagian besar

#### 4.2.3 Distribusi frekuensi responden

berdasarkan kepatuhan penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak patuh memakai masker	129	67.9 %
2.	Patuh memakai masker	61	32.1 %
	Total	190	100 %

Hasil penelitian masker yaitu sejumlah 129 menunjukkan hasil bahwa (67.9%) responden.

kepatuhan penggunaan masker sebagian besar menunjukkan di kategori tidak patuh memakai

4.2.4 Hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19.

Kepatuhan penggunaan masker	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%	F	%		
<b>Tidak patuh memakai masker</b>	45	23.7%	59	31.1%	25	13.2%	129	67.9%
<b>Patuh memakai masker</b>	33	17.4%	18	9.5%	10	5.3%	61	32.1%
<b>Total</b>	78	41.1%	77	40.5%	35	18.4%	190	100 %

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa kepatuhan penggunaan masker tidak patuh menggunakan masker dengan tingkat pengetahuan cukup sejumlah 59 (31.1%). Dan kepatuhan penggunaan masker, patuh memakai masker dengan tingkat pengetahuan kurang sejumlah 33 (17,4%).

Berdasarkan uji statistik *spearman rank* dengan tingkat

4.2.5 Hasil tabulasi silang tingkat pendidikan dengan penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19.

kemaknaan <sup>14</sup> 0.05 di dapatkan hasil  $p = 0,036$ . Karena  $p < \alpha$  maka nilai  $H_a$  di terima <sup>27</sup> dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19 di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Kepatuhan penggunaan masker	SD		SMP		SMA/SMK		SI		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Tidak patuh memakai masker	65	34.2%	36	18.9%	4	2.1%	4	2.1%	129	67.9%

<b>Patuh memakai masker</b>	43	22.6%	12	6.3%	1	5%	1	5%	61	32.1%
<b>Total</b>	108	56.8%	48	25.3%	5	2.6%	5	2.6%	190	100%

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa kepatuhan penggunaan masker, tidak patuh menggunakan masker dengan tingkat pendidikan SD sejumlah 65 (34.2%). Dan kepatuhan penggunaan masker, patuh memakai masker dengan tingkat pendidikan SD sejumlah 43 (22,6%).

Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan 0.05 di dapatkan hasil  $p = 0,007$ . Karena  $p < \alpha$  maka nilai  $H_0$  di terima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adahubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan masker di

era kebiasaan baru Covid-19 di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

## PEMBAHASAN

### 5.1 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan didapatkan tingkat pengetahuan tentang penggunaan masker hampir separuhnya responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan yang dipunyai hendak pengaruhi seorang dalam memastikan serta mengambil keputusan terhadap sesuatu kasus yang dialami. Hasil riset ini sejalan

dengan penelitian (Mushida, 2021). yang mengatakan bahwa responden di Kendal Jawa Tengah memiliki pengetahuan mengenai penggunaan masker sebagian besar responden mempunyai tingkatan pengetahuan kurang. Sehingga pengetahuan sangat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan masyarakat sebagai usaha buat mempraktikkan <sup>18</sup> protokol kesehatan Covid- 19.

Hal ini dibuktikan dengan analisis kuisisioner tingkat pengetahuan penggunaan masker dengan nilai tertinggi pada pertanyaan nomer 2 masker digunakan selaku perlengkapan buat melindungi diri dari berbagai macam penyakit yang menular melalui percikan air liur yang dimana sebagian besar responden menjawab tidak tepat berdasarkan

hasil dari kuesioner. Salah satu hal penyebab pengetahuan yang kurang dalam penerapan protokol kesehatan penggunaan masker adalah keterbatasan akses informasi. Pengetahuan masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan penggunaan masker ialah aspek yang sangat berarti <sup>37</sup> dalam masa pandemi Covid- 19 semacam saat ini ini (Mujiburrahman et al., 2020). <sup>1</sup> Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan penggunaan masker (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat perlu mengetahui tentang cara penggunaan masker yang tepat saat

<sup>1</sup> keluar rumah adalah salah satu cara pencegahan covid-19. Masker dapat membatasi droplet yang keluar dari mulut kita atau juga bisa mencegah masuknya droplet lawan bicara kita. Penggunaan masker terbukti efektif untuk memutus virus penyebaran covid-19. Sebaiknya gunakan masker ini saat kita berpergian, dalam keadaan sehat karena kita tidak tahu keadaan orang-orang yang akan kita temui dijalan (Swaesti, 2020)

Salah satu aspek internal yang pengaruhi tingkatan pengetahuan seorang merupakan usia, tingkatan pendidikan jenis kelamin, pengalaman informasi, lingkungan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat (Pumamasari & Raharyani, 2020). <sup>13</sup> Pengetahuan tidak cuma didapatkan dari jenjang

pembelajaran yang ditempuh tetapi pula didukung dari data yang diterima missal dari media masa, koran, majalah, internet, tv. Motivasi pula pengaruhi pengetahuan seorang, sebab hendak tingkatkan rasa mau ketahui terhadap suatu, rasa mau ketahui yang terus menjadi bertambah hendak memotivasi seorang buat mencari sumber informasi (Sukesih et al., 2020).

Peneliti berpendapat persepsi tentang salah satu perihal pemicu pengetahuan yang kurang dalam penerapan protokol kesehatan penggunaan masker adalah keterbatasan akses informasi. Sehingga masyarakat kurang mengenali tentang gimana metode pemakaian masker yang baik serta benar. Dan sebagian besar masyarakat tentang tingkat

pengetahuan fungsi masker sangat rendah.

## 5.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil

penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan masyarakat sebagian besar adalah Pendidikan Dasar (SD). Hasil riset ini sejalan dengan riset (Fitrianingsih, 2016) yang berkata kalau pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu informasi bisa dipengaruhi oleh pembelajaran seorang, ialah terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang semakin mudah menerima informasi. Hal ini dibuktikan dengan analisis kuesioner pendidikan masyarakat di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten bangkalan kebanyakan masyarakat yang berpendidikan SD. Seseorang yang

mempunyai pembelajaran yang lebih besar pula pengetahuan yang baik serta perilaku yang baik cenderung lebih patuh dibandingkan dengan yang mempunyai pendidikan yang rendah.

Hasil riset ini menampilkan kalau pengetahuan warga terhadap <sup>12</sup> sesuatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, yaitu terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang terus menjadi gampang menerima data (Febriyanti, 2021). Kebalikannya, bila pembelajaran rendah hendak membatasi pertumbuhan perilaku dalam penerimaan data. Pembelajaran bisa pengaruhi seorang tercantum pula sikap seorang. Perihal ini bisa digunakan selaku usaha buat



tingkatkan pembelajaran masyarakat terhadap usaha tingkatkan pengetahuan, perilaku, serta motivasi warga lewat pemberdayaan warga yang mempunyai pembelajaran besar buat menggandeng warga yang lain supaya turut patuh terhadap kebijakan ini (Afrianti & Rahmiati, 2021). Tidak hanya itu, tingkatan pengetahuan yang besar ini pula didukung dengan tingkatan pembelajaran, sebagian besar seorang merupakan pembelajaran besar( diploma serta sarjana), tingkatan pembelajaran seorang yang besar hendak semakin gampang buat memperoleh akses data tentang sesuatu permasalahan (Nurul Aula, 2020)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan

menurut (Ratna Dewi 2017) diantaranya yaitu ideologi, sosial ekonomi, sosial budaya, psikologis. Menurut Suprihanto (2020) dengan mempunyai atensi melanjutkan pembelajaran kejenjang yang lebih besar, diharapkan seorang mempunyai kemauan yang kokoh buat meyakinkan keluarganya, dari sebagian aspek yang pengaruhi atensi melanjutkan ke pembelajaran yang besar/ akademi besar, dalam penelitiannya periset hendak memfokuskan pada aspek eksternal yang hendak dibahas ialah aspek keluarga yang meliputi: atmosfer rumah, kondisi ekonomi keluarga, serta atensi orang tua. Ketiga aspek tersebut bisa membagikan pengaruh besar untuk seorang yang hendak

melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi / perguruan tinggi.

Peneliti berpendapat persepsi kalau tingkatan pembelajaran seorang ialah aspek internal yang pengaruhi atensi, terus menjadi besar perbandingan aspek-aspek internal terus menjadi besar perbandingan anggapan mereka terhadap realita. Perbandingan tingkatan pembelajaran hendak pengaruhi perbandingan dalam membagikan asumsi serta uraian terhadap penerimaan pesan yang di informasikan kalau semakain besar pembelajaran seorang hingga terus menjadi tinggi pula perilaku masyarakat dalam melakukan kepatuhan penerapan protokol kesehatan penggunaan masker pada saat pandemi Covid-19.

### **5.3 Kepatuhan melakukan protokol kesehatan penggunaan masker di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan hasil

penelitian didapatkan kepatuhan penggunaan masker sebagian besar responden tidak patuh menggunakan masker. Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mushidah dan Muliawati (2021) yang menyatakan bahwa responden di Kedal Jawa Tengah sebagian besar masyarakat yang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan penggunaan masker. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi kepatuhan penggunaan masker dengan nilai tertinggi kategori tidak patuh menggunakan masker sebanyak 129 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimana masker pula ialah perlengkapan pelindung diri yang bisa menghindari penularan penyakit lewat percikan air ludah. Perihal ini pula sejalan dengan riset yang dicoba oleh Sari( 2020) dimana tingkatan pengetahuan warga pengaruhi kepatuhan memakai masker selaku upaya penangkalan penyebaran virus corona. Masker yang memiliki efektifitas yang baik terhadap penangkalan merupakan masker bedah, sebab mempunyai tingkatan proteksi 56% dari partikel dengan dimensi nanometer, tetapi untuk warga masih bisa memakai masker kain selaku upaya penangkalan penularan covid- 19 lewat percikan air ludah/ droplet( Ika, 2020). Kepatuhan ialah sikap positif dari

warga. Kebalikannya sikap warga yang tidak baik hendak tingkatan jumlah permasalahan serta angka kematian akibat penularan covid-19( Simbolon, 2020). Perihal ini bisa digunakan selaku usaha buat tingkatan kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan pemakaian masker yang lagi diterapkan buat dikala ini. usaha tingkatan kepatuhan ini bisa dicoba dengan tingkatan pengetahuan, perilaku, serta motivasi warga lewat pemberdayaan warga. Serta warga banyak yang tidak patuh dengan protokol kesehatan Covid- 19 dikarenakan kurangnya kesadaran diri tentang kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dalam memahami peraturan pemerintah tentang kepatuhan protokol kesehatan Covid-19

Aspek– aspek yang mempengaruhi kepatuhan bergantung pada banyak aspek, tercantum pengetahuan, motivasi, anggapan, serta kepercayaan terhadap upaya pengontrolan serta penangkalan penyakit, variable area, mutu intruksi kesehatan, serta keahlian mengakses sumber yang terdapat. Sebaliknya, ketidakpatuhan merupakan keadaan kala orang ataupun kelompok berkeinginan buat patuh, namun terdapat beberapa aspek yang membatasi kepatuhan terhadap anjuran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ketidakpatuhan merupakan sepanjang mana sikap seorang serta ataupun pemberi asuhan sejalan ataupun tidak sejalan dengan rencana promosi kesehatan ataupun rencana terapeutik yang

disetujui antara orang tersebut( ataupun pemberi asuhan) serta professional layanan kesehatan (Mushidah & Muliawati, 2021).

Peneliti berpendapat persepsi tentang ketidakpatuhan penggunaan masker pada saat pandemi saat ini yang akan meningkatkan resiko penularan Covid-19. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan penggunaan masker sangat penting dilakukan pada pandemi Covid-19 saat ini yakni untuk memperlambat penyebaran virus covid- 19. Serta jalur keluar yang terbaik yang dapat dicoba oleh seluruh pihak di dalam ataupun di luar rumah, semacam social memakai masker kala di luar rumah.

#### 5.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Melakukan Protokol kesehatan: penggunaan Masker Di Era Kebiasaan Baru Covid-19 Di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan dari 190 responden bahwa terdapat ikatan dengan tingkatan pengetahuan warga dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pemakaian masker di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Perihal ini pula sejalan dengan riset yang dicoba oleh Sari(2020) dimana tingkatan pengetahuan warga pengaruhi kepatuhan penerapan protokol kesehatan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona.

<sup>1</sup> Pengetahuan memegang peranan berarti dalam penentuan sikap yang utuh sebab pengetahuan hendak membentuk keyakinan yang berikutnya dalam mempersepsikan realitas, membagikan dasar untuk pengambilan keputusan serta memastikan sikap terhadap objek tertentu, sehingga pengaruhi seorang dalam berperilaku.

<sup>2</sup> Menurut teori model pengetahuan, perilaku, sikap, pengetahuan ialah aspek esensial yang bisa pengaruhi pergantian sikap, serta orang bisa mendapatkan pengetahuan serta ketrampilan lewat proses belajar. Oleh sebab itu sangat berarti dalam meningkatkan pengetahuan penangkalan Covid- 19 supaya bisa membentuk sikap penangkalan Covid- 19 yang baik (Utami et al., 2020).

Hasil riset ini menampilkan kalau terus menjadi besar pengetahuan warga hingga terus menjadi baik pula pengetahuan seorang dalam mencerna informasi ataupun pengamatan yang didapatkan dari seorang. Dengan terdapatnya pengetahuan, seorang bisa melaksanakan perubahan-perubahan sehingga tingkah laku dari seorang bisa tumbuh. Pengetahuan yang kurang diakibatkan oleh pendidikan yang rendah. Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai tindakan yang baik pula (Moudy dan Syakurah, 2020).

<sup>1</sup> Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan Covid-19. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat dan anak terhadap infeksi Covid-19, sehingga perlu juga penyampaian informasi ini disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan (Yunus & Zakaria, 2021). Seorang yang sudah mengenali tentang sesuatu data tertentu, hingga ia hendak sanggup memastikan serta mengambil keputusan bagaiman ia wajib menghadapinya. Dengan kata lain, dikala seorang memiliki data tentang covid- 19, hingga dia hendak sanggup buat memastikan gimana dirinya wajib berperilaku

terhadap covid- 19 tersebut (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Masyarakat tidak boleh kita sepelekan terutama dalam upaya mencegah penularan virus ini. Protokol kesehatan yang diterapkan sangat bermanfaat buat memutuskan mata rantai penyebaran Covid- 19 terutama pada masyarakat yang sering mengalami perubahan sikap, sehingga kelompok masyarakat butuh kita bagikan uraian serta pengetahuan yang baik. Berbagai aspek yang pengaruhi pengetahuan seorang, ialah semacam tingkatan pembelajaran, usia, pekerjaan, pengalaman, atensi, area serta data yang diperoleh. Untuk mencapai suatu sikap menjadi perilaku maka perlunya faktor pendukung seperti aturan-aturan ataupun pengawasan (Hutagaol & Wulandari, 2021).

Peneliti berpendapat persepsi tentang masyarakat lebih banyak yang tidak patuh dikarenakan kurangnya perilaku kesadaran diri dari setiap individu dan kurangnya himbuan dari tokoh masyarakat setempat dan dari dukungan keluarga.

#### **5.5 Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat Dengan Kepatuhan Melakukan Protokol kesehatan: penggunaan Masker Di Era Kebiasaan Baru Covid-19 Di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 190 responden kalau terdapat ikatan antara tingkatan pembelajaran warga dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan penggunaan masker di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. menunjukkan hasil bahwa tidak patuh menggunakan masker

dengan tingkat pendidikan SD sejumlah 65 responden. Dan patuh memakai masker dengan tingkat pendidikan SD sejumlah 43 responden. Perihal ini pula sejalan dengan riset yang dicoba oleh( Paul 2021). Dimana tingkatan pembelajaran jadi salah satu tolak ukur untuk masyarakat untuk menerapkan kepatuhan protokol kesehatan penggunaan masker. Dimana penyebab penolakan masyarakat untuk menerapkan kepatuhan penggunaan masker yakni tingkat pendidikan yang lebih rendah. Riset tersebut membagikan cerminan kalau dengan jenjang pembelajaran yang lebih besar, pengetahuan warga hendak meningkat untuk melakukan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Hal ini

dibuktikan oleh data umum usia yaitu usia muda lebih mudah untuk menerima informasi sedangkan usia tua kesulitan menerima informasi menimpa pelaksanaan protokol kesehatan Covid- 19.

Tingkatan pembelajaran seorang ialah aspek internal yang pengaruhi atensi, terus menjadi besar perbandingan aspek-aspek internal terus menjadi besar perbandingan anggapan mereka terhadap realita. Tingkatan pembelajaran orangtua hendak pengaruhi pengetahuan yang dimilikinya. Perbandingan tingkatan pembelajaran hendak pengaruhi perbandingan dalam membagikan asumsi serta uraian terhadap penerimaan pesan yang di informasikan. Tingkatan pendidikanan pengetahuan



masyarakat sangat mempengaruhi terlaksananya kegiatan pelaksanaan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19, baik pendidikan formal maupun non formal. Dimana tingkat pendidikan masyarakat yang mempunyai pembelajaran yang lebih besar pula pengetahuan yang baik serta perilaku yang baik hendak cenderung lebih patuh terhadap kebijakan atau peraturan yang sudah ditetapkan. Dan dapat digunakan sebagai usaha untuk tingkatkan kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan pemakaian masker di kerutinan baru Covid-19 yang lagi diterapkan. Usaha tingkatkan kepatuhan ini bisa dicoba dengan tingkatkan pengetahuan, perilaku, serta

motivasi warga lewat pemberdayaan warga yang mempunyai pembelajaran besar buat menggandeng warga yang lain supaya turut patuh terhadap kebijakan ini

Hal ini menunjukkan bahwa <sup>12</sup> pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, yaitu terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang terus menjadi gampang menerima data( Febriyanti, 2021). Kebalikannya, bila pembelajaran rendah hendak membatasi pertumbuhan perilaku dalam penerimaan data. Pembelajaran bisa pengaruhi seorang tercantum pula sikap seorang hendak pola hidup paling utama dalam memotivasi( Utami, 2021).

Perihal ini bisa digunakan selaku usaha buat tingkatkan kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan pemakaian masker yang lagi diterapkan buat dikala ini. usaha tingkatkan kepatuhan ini bisa dicoba dengan tingkatkan pengetahuan, perilaku, serta motivasi warga lewat pemberdayaan warga yang mempunyai pembelajaran besar buat menggandeng warga yang lain supaya turut patuh terhadap kebijakan ini (Afrianti & Rahmiati, 2021).

Masyarakat banyak yang tidak patuh dengan protokol kesehatan Covid-19 kurangnya kesadaran diri tentang kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dalam memahami

peraturan pemerintah tentang Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Tidak hanya itu, tingkatan pengetahuan yang besar ini pula didukung dengan tingkatan pembelajaran sebagian besar seorang merupakan pembelajaran besar( diploma serta sarjana), tingkatan pembelajaran seorang yang besar hendak semakin gampang buat memperoleh akses data tentang sesuatu permasalahan (Aula, 2020).

Seseorang yang mempunyai pembelajaran yang lebih besar pula pengetahuan yang baik serta perilaku yang baik cenderung lebih patuh dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai pendidikan yang rendah cenderung tidak patuh untuk menerapkan protokol kesehatan penggunaan masker.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang kepatuhan dengan penggunaan masker hampir setengahnya menunjukkan kategori kurang di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kabupaten Bangkalan.
- b. Tingkat pendidikan masyarakat sebagian besar berpendidikan dasar (SD) di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kabupaten Bangkalan.
- c. Kepatuhan penggunaan masker sebagian besar menunjukan di kategori tidak patuh memakai masker di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.
- d. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan melakukan protokol kesehatan penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19 di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan.
- e. Hubungan tingkat pendidikan masyarakat dengan kepatuhan melakukan protokol kesehatan penggunaan masker di era kebiasaan baru Covid-19 di Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan

### 6.2 Saran

Untuk kesempurnaan penelitian ini, hal yang perlu disarankan adalah:

- a. Masyarakat  
Diharapkan masyarakat lebih patuh terhadap Protokol Kesehatan penggunaan masker buat memutuskan mata rantai penyebaran virus

Covid- 19 serta menjaga Kesehatan apa yang dilakukan hari ini untuk kebaikan Bersama-sama untuk diri sendiri dan orang lain.

b. Bagi tempat penelitian

Diharapkan riset ini bisa menjadi acuan untuk salah satu wilayah yang tetap menerapkan Protokol Kesehatan dan tetap menghimbau masyarakat untuk mematuhi penggunaan masker dapat mencontohkan kepada wilayah lain bahwa masyarakat untuk tetap bisa mengikuti aturan saat ini yang ada dan diterapkan saat ini untuk kebaikan bersama.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk periset lain bisa menjadikan hasil riset ini selaku refrensi supaya bisa

menyusun riset lebih baik lagi dengan memakai media yang dimodifikasi, subjek riset yang lebih luas serta dengan memakai instrumen riset yang lebih mendalam dan komprehensif serta ukuran variabel yang lebih bervariasi yang diharapkan bisa mempengaruhi pada pertumbuhan protokol Kesehatan Covid- 19.

#### DAFTAR PUSTAKA

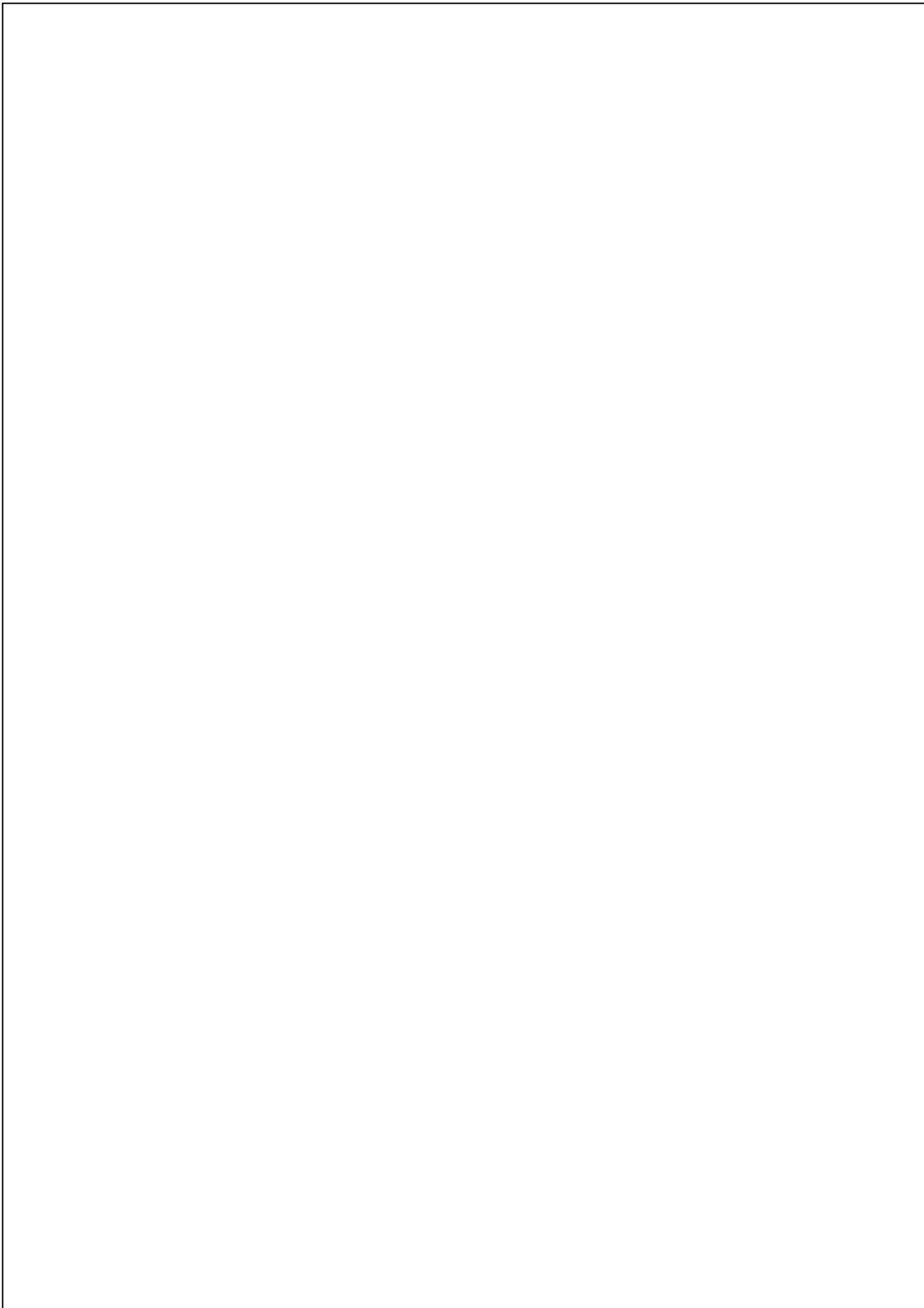
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Covid19.go.id (2021) 'Monitoring'.
- Freepik, S. (2020) 'Monitoring'.
- Gani A. Taufiq, wahyuni putri, fahrina afrillia (2020) 'No Title'. Edited by fahrina afrillia Gani A. Taufiq, wahyuni putri, p. 68.
- Indahningrum, R, putri (2020)

- Covariance structure analysis title.*
- Ika. (2020), Efektifitas Masker Kain Cegah Covid-19, <https://ugm.ac.id/i/d/newsPdf/19280efektivitasmasker kaincegahcovid19paling-rendah>.
- 33 Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). Kementerian Kesehatan, 5, 178. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05\\_Pedoman\\_P2\\_Covid-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05_Pedoman_P2_Covid-19_13_Juli_2020.pdf)
- Kepatuhan, D. *et al.* (2020) 'Hospital Majapahit Vol 12 No . 2 November 2020 Hospital Majapahit', 12(2), pp. 134–142.
- 4 Mushidah, Mushidah, and Ratna Muliawati. "Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Pedagang UMKM." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKS Kendal* 11.1 (2021): 35-42.
- 45 Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- 4 Nurul Aula, S. K. (2020) 'Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia', *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), p. 125. doi: 10.14421/lijid.v3i1.2224.
- October, F. (2020) '2020 Accepted: November, 05', 2655, pp. 1–10.
- 8 Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- Riadi, A. (2019) 'Halaman Sampul', *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, pp. 1–214. doi: 10.33654/math.v4i0.299
- 4 Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jik.v11i2.835>.

Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu Relationship of Anxiety to Compliance on The Implementation of Health Protocols at Posyandu Malangjiwan Colomadu. *Stethoscope*, 1(2), 114–122.

1  
Utami, R. A., Mose, R. E., Martini, .., & Rahmaningsih, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Jakarta Selatan. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 71. <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i2.191>.

46  
Yunus, M., & Zakaria, S. (2021). Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 13(2 SE-Articles),337342.<https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002>



# Manuskrip Duwi Pratiwi

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://ejurnal.stikeseub.ac.id">ejurnal.stikeseub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://kkn.unnes.ac.id">kkn.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://journal.stikeskendal.ac.id">journal.stikeskendal.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://covid19.go.id">covid19.go.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Ade Ella Nur Rizky Oktaviyanti. "Relationship Of Patient's Motivation Concerning Prevention Of Transmission With Compliance With The Use Of Mask On Lung Tuberculosis Patients", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2018 Publication	<1%



8	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
9	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://infocovid19.jatimprov.go.id">infocovid19.jatimprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
12	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal.unklab.ac.id">ejournal.unklab.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.stikes-insan-seagung.ac.id">www.stikes-insan-seagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
18	<a href="http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id">jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %

19	<a href="http://event.ners.unair.ac.id">event.ners.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Andreas Tri Pamungkas, Olivia Lewi Pramesti. "Local Media Editorial Policy in Yogyakarta in News of Covid-19 (Case Study Editorial Policy in Harian Jogja and Tribun Jogja in News Of Covid-19)", JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI PUBLIK, 2021 Publication	<1 %
21	<a href="http://ejournal.kopertis10.or.id">ejournal.kopertis10.or.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://jurnal.unimus.ac.id">jurnal.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://koreascience.or.kr">koreascience.or.kr</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
25	Vikhabie Yolanda Muslim, Siti Halimatusyaadiah. "Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule Tahun 2017", Jurnal Midwifery Update (MU), 2019 Publication	<1 %
26	<a href="http://repositorio.upao.edu.pe">repositorio.upao.edu.pe</a> Internet Source	<1 %

27	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
28	es.scribd.com Internet Source	<1 %
29	lib.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
31	ejournalwiraraja.com Internet Source	<1 %
32	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
34	fadhliadhitya.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	Febrial R. P. Mongkau, Joy A. M. Rattu, Lery F. Suoth. "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Mebel di Desa Leilem Dua Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa", Medical Scope Journal, 2020 Publication	<1 %

37	<a href="https://blogs.uajy.ac.id">blogs.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	Muhammad Baharuddin Wisudawan Putra, Oedojo Soedirham. "Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga Di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
41	Irma Maya Puspita, Annisa' Wigati Rozifa, A'im Matun Nadhiroh. "GAMBARAN KECEMASAN DAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI TERHADAP KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	<1 %
42	<a href="https://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="https://campusline21.blogspot.com">campusline21.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %

<1 %

---

45 [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

---

<1 %

---

46 [ejournal.poltekkes-smg.ac.id](http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id)  
Internet Source

---

<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Manuskrip Duwi Pratiwi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---